

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Pada umumnya, setiap perusahaan berskala mikro, kecil, menengah, hingga besar memiliki sebuah sistem informasi. Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling terkait yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam mendukung pengambilan keputusan, menganalisis serta melakukan kontrol terhadap organisasi (Udaya, Wennadi, & Lembana, 2013).

Sistem informasi seperti *SAP Business One*, *MASERP*, dan *Oracle Net Suit ERP* sudah banyak digunakan oleh perusahaan sebagai sistem pengelola transaksi keuangannya, namun sistem tersebut kurang cocok digunakan oleh perusahaan yang masih tergolong dalam perusahaan berskala mikro hingga kecil karena sistem tersebut membutuhkan tenaga ahli khusus dan mengeluarkan biaya yang cukup mahal. Hal tersebut membuat banyak perusahaan masih melakukan pencatatan transaksi keuangan secara manual, seperti toko *online* Socky Holic. Sistem pencatatan manual mengakibatkan proses pengolahan data menjadi tidak efektif dan efisien. Banyak kesalahan yang dapat terjadi mulai dari salah mencatat tanggal hingga kesalahan dalam mencatat nominal transaksi. Lambatnya pengolahan data menjadi suatu informasi juga menyebabkan pengambilan keputusan oleh pihak berkepentingan sering terganggu. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin maju dan memperoleh informasi yang cepat, tepat dan akurat harus melakukan komputerisasi dalam sistem informasinya dan apabila perusahaan tidak menggunakan komputer maka informasi yang diperoleh mungkin telah usang atau tidak tepat waktu (Puspitawati & Anggadini, 2011).

Ada beberapa pilihan *software* yang sudah tersedia pada komputer bagi perusahaan untuk membuat sistem informasinya sendiri. Salah satunya yaitu *Microsoft Office*. *Microsoft Office* dapat dijadikan pilihan karena menyediakan fitur-fitur yang cukup lengkap secara gratis untuk membuat suatu sistem pengelola data dengan kombinasi berbagai rumus dan format sehingga dapat menghasilkan laporan yang diinginkan dan dapat dijadikan dasar pengambilan

keputusan yang tepat. *Microsoft Office* yang biasanya digunakan untuk membuat sistem informasi yaitu *Microsoft Access* dan *Microsoft Excel*. Secara umum, penggunaan *Microsoft Access* dianggap lebih baik untuk mengelola data dibanding *Microsoft Excel* (Microsoft, 2021) karena menyediakan berbagai macam *template* dan fitur sehingga mudah untuk digunakan dan dikustomisasi dengan mudah sesuai kebutuhan, menyediakan keamanan basis data yang canggih sehingga dapat melindungi data agar tidak dapat diakses pihak yang tidak berkepentingan, mendukung *Query SQL* untuk memanggil basis data melalui fungsi bahasa pemrograman. Kelebihan *Microsoft Access* yang lain yaitu *file* yang dihasilkan relatif kecil dibanding dengan *Microsoft Excel*, sehingga dengan penyimpanan 2 *gigabyte* (Microsoft, 2021) dapat menyimpan dan mengelola banyak data transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan.

Transaksi keuangan seperti pembelian, penjualan dan persediaan barang dagang merupakan transaksi utama yang banyak terjadi pada suatu perusahaan dagang. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan usahanya membeli barang dari pemasok dan menjualnya kepada pelanggan (Surya, 2013). Suatu perusahaan dagang perlu melakukan pencatatan transaksi pembelian guna mempermudah proses pembelian barang dagang yang akan dijual. Jika proses pembelian persediaan barang dagang tidak akurat, maka menyebabkan kelebihan atau kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan hilangnya penjualan.

Adanya sistem informasi yang dapat menangani transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan barang dagang dapat sangat bermanfaat perusahaan dagang untuk melakukan pengecekan stok barang, memperlancar transaksi pembelian dan penjualan, serta menghasilkan laporan-laporan secara tepat dan cepat sehingga memudahkan pelaku usaha dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis berinisiatif untuk membahas sebagai judul “Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Persediaan Barang Dagang Berbasis *Microsoft Access*”.

1.2 Tujuan

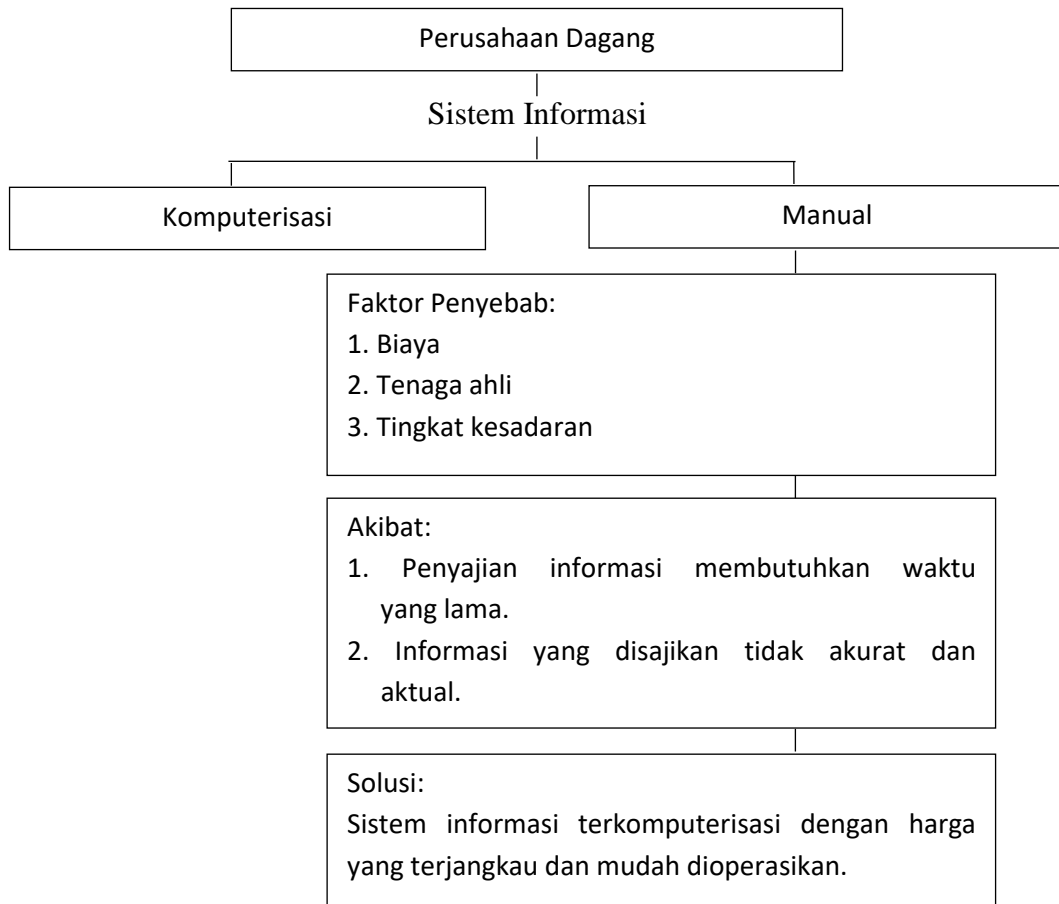
Berdasarkan uraian latar belakang, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam pembuatan tugas akhir ini, yaitu untuk menghasilkan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan barang dagang berbasis *Microsoft Access*.

1.3 Kerangka Pemikiran

Penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi merupakan salah satu faktor penunjang kemajuan perusahaan, namun masih terdapat perusahaan dagang yang belum menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dalam mencatat transaksi keuangannya atau bahkan belum memiliki sistem informasi.

Faktor yang menyebabkan perusahaan dagang menggunakan sistem informasi manual atau tidak memiliki sistem informasi antara lain, biaya sistem yang tergolong mahal, perlu menggunakan tenaga ahli jika pelaku usaha tidak mampu mengoperasikan sistem, dan tingkat kesadaran pelaku usaha akan pentingnya mencatat transaksi keuangan menggunakan sistem terkomputerisasi, akibatnya pengolahan data menjadi informasi berupa laporan membutuhkan waktu yang lama karena perlu menjumlahkan nominal setiap transaksi secara manual menggunakan kalkulator. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengembangan sistem terkomputerisasi yang dapat mengolah data transaksi pembelian dan penjualan serta menghitung persediaan barang dagang menjadi informasi secara akurat dan aktual.

Ringkasan kerangka pemikiran disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.4 Kontribusi

Penulisan tugas akhir berjudul Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Persediaan Barang Dagang Berbasis *Microsoft Access* diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi:

1. Penulis

Sebagai media penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkan pemahaman penulis dalam merancang laporan dengan sistem komputerisasi.

2. Pembaca

Sebagai referensi dan bahan acuan dalam mengembangkan sistem pencatat transaksi pembelian dan penjualan di masa depan.

3. Pelaku Usaha

Sebagai media untuk mencatat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan-laporan berdasarkan sistem komputerisasi bagi pelaku usaha yang masih menggunakan sistem manual dan sistem berbasis komputer manual sehingga dapat digunakan mengambil keputusan ekonomi yang tepat.

4. Politeknik Negeri Lampung

Sebagai wadah dalam menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan visi dan misi Politeknik Negeri Lampung dan membawa nama baik Politeknik Negeri Lampung jika mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

2.1.1 Sistem

Lestari & Amri (2020) menyatakan bahwa sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen ataupun elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ditentukan sebelumnya.

2.1.2 Sistem informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan (Nugroho, 2018).

2.1.3 Komponen sistem informasi

Komponen sistem informasi menurut Lestari & Amri (2020), antara lain:

1. Komponen *input*

Suatu data yang masuk diproses demi memecahkan setiap permasalahan yang sedang dihadapi para pengguna.

2. Komponen model

Komponen *input* masuk ke sistem lalu di proses di komponen model. Proses dilakukan melibatkan kombinasi prosedur, logika, dan model matematika agar *output* bisa sesuai yang diharapkan.

3. Komponen *output*

Bisa disebut sebagai keluaran atau hasil informasi yang memiliki kualitas maka dari itu bisa menjadi dokumentasi untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai sistem.

4. Komponen teknologi

Bertindak menjadi alat dan mempunyai semua alur sistem informasi yaitu *input*, menjalankan fungsi model, menyimpan dan mengakses data yang masuk dan menghasilkan *output* yang mempunyai kualitas tinggi.

5. Komponen basis data

Data yang sudah masuk lalu disimpan kedalam basis data atau komponen basis data. Komponen basis data adalah sekumpulan data yang dihubungkan oleh *software* pengelola *database*.

6. Komponen *control*

Bertugas menjadi pengendali tapi hanya untuk menjadi pengendali jika terdapat gangguan pada sistem informasi.

2.2 Transaksi Pembelian dan Penjualan

2.2.1 Transaksi pembelian

Sirait (2014) menyatakan bahwa transaksi pembelian adalah aktivitas perolehan barang dari pemasok/penjual dengan membayar sejumlah tertentu.

2.2.2 Transaksi penjualan

Sirait (2014) menyatakan bahwa transaksi penjualan adalah aktivitas penyerahan barang kepada langganan dengan memperhitungkan jumlah yang dibebankan kepada penjualan.

2.3 Persediaan Barang Dagang

Meitriana, Suwena, & Tripalupi (2014) menyatakan bahwa persediaan barang dagang (*merchandise inventory*) adalah barang yang disediakan untuk dijual. Penyediannya biasa melalui pembelian dalam artian barang dibeli kemudian dijual tanpa mengadakan perubahan lebih dulu terhadap sifat barang yang bersangkutan.

2.4 Microsoft Access

Microsoft Access merupakan *software* yang tergolong kedalam *Database Management System* (DBMS).

2.4.1 Database management system (DBMS)

DBMS merupakan paket program (*software*) yang dibuat agar memudahkan dan mengefisienkan pemasukan, pengeditan, penghapusan dan pengambilan informasi terhadap *database* (Nugroho, 2018).

2.4.2 Database

Database adalah sekumpulan *file* (dokumen) pada sistem komputer yang saling terhubung (Nugroho, 2018).

2.4.3 Objek database access

Objek *database* yang terdapat pada *Microsoft Access* menurut (Kurniawan, 2007), yaitu:

1. Tabel

Tabel adalah tempat di mana data itu sesungguhnya disimpan. Jadi, kumpulan data yang tersimpan dalam sebuah *database* akan berbentuk sebuah tabel.

2. Query atau View

Query atau *View* adalah sebuah proses pemilihan atau penyaringan data sehingga hanya data yang diinginkan (memenuhi kriteria tertentu) yang akan ditampilkan atau dicetak.

3. Form

Form adalah komponen grafis berisi formulir yang memudahkan pengguna untuk memasukkan ataupun menampilkan data, bahkan mungkin juga untuk menganalisis data.

4. Report

Report adalah pemaparan data dalam bentuk tercetak/tertulis. Sumber data yang digunakan sebagai *report* bisa berasal dari tabel aslinya atau berasal dari *Query/View*.

5. Macro

Macro adalah kumpulan dari sebuah perintah atau lebih yang digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas yang sering dilakukan. *Macro* dapat mempersingkat aksi yang umumnya dilakukan dengan beberapa perintah menjadi satu perintah saja.

6. *Module*

Module adalah suatu unit pemrograman berbasis *Virtual Basic* (dahulu sering disebut *Virtual Basic for Application* atau VBA) yang membantu proses-proses yang mungkin ada dalam pengolahan *database*.